

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai “Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa melalui Media Gambar Seri di Kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa. Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan yang telah dilakukan.

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri pada siswa kelas II SDN 29 Nenak Tembulan dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, materi pembelajaran Bahasa Indonesia, media gambar seri, lembar kerja siswa, lembar observasi, instrumen tes keterampilan menulis, serta instrumen yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa gambar yang disusun secara berurutan dan memiliki keterkaitan antara gambar yang satu dengan gambar berikutnya. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar, memahami isi dan urutan kejadian pada gambar, menyebutkan kegiatan yang terdapat pada gambar, menentukan kosakata yang sesuai, kemudian mengembangkan hasil pengamatan tersebut menjadi kalimat sederhana. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan pertanyaan, contoh, arahan, dan bimbingan kepada siswa agar siswa mampu menyusun kalimat sesuai dengan gambar yang diamati.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri sudah dapat membantu siswa dalam memahami kegiatan menulis kalimat sederhana, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan kata yang tepat, menyusun kata menjadi kalimat yang lengkap, menyesuaikan tulisan dengan urutan gambar, serta menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan memberikan penjelasan yang lebih jelas, contoh yang lebih sederhana, bimbingan yang lebih intensif, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif mengamati dan mengembangkan isi gambar menjadi kalimat.

Pada pelaksanaan siklus II, proses pembelajaran menunjukkan perkembangan yang lebih baik. Siswa mulai terbiasa menggunakan gambar sebagai sumber ide dalam menulis. Siswa lebih aktif mengamati gambar,

menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan menyusun kalimat berdasarkan urutan gambar. Guru juga dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih terarah berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih konkret, menarik, aktif, dan memudahkan siswa dalam memahami serta melakukan kegiatan menulis kalimat sederhana.

2. Peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa setelah diterapkan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026

Penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 29 Nenak Tembulan. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil tes keterampilan menulis yang diperoleh siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, dari 14 siswa terdapat 11 siswa yang telah mencapai ketuntasan dan 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, nilai terendah adalah 40, sedangkan nilai rata-rata siswa mencapai 74,29 dengan ketuntasan klasikal sebesar 84%.

Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis kalimat sederhana, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Kesulitan siswa terutama terlihat dalam mengembangkan ide dari gambar, menyusun kata menjadi kalimat yang lengkap, menggunakan kosakata yang sesuai, menyesuaikan kalimat dengan

urutan gambar, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Oleh karena itu, hasil siklus I dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan memberikan bimbingan, contoh, motivasi, dan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak mengamati serta mengembangkan gambar menjadi kalimat, keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan. Pada siklus II, nilai tertinggi yang diperoleh siswa meningkat menjadi 100, nilai terendah meningkat menjadi 80, dan nilai rata-rata meningkat menjadi 91,57. Selain itu, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 100%, yang berarti seluruh siswa kelas II yang berjumlah 14 orang telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat membantu siswa dalam menemukan ide tulisan, memilih kosakata, menyusun kata menjadi kalimat sederhana, memahami urutan suatu peristiwa, serta menyesuaikan isi tulisan dengan gambar. Media gambar seri juga membantu siswa memahami kegiatan menulis secara lebih konkret karena siswa memperoleh rangsangan visual sebelum menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Dengan demikian, berdasarkan peningkatan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar seri berhasil meningkatkan

keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

3. Respon siswa terhadap penerapan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026

Respon siswa terhadap penerapan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan tanggapan yang positif. Penggunaan media gambar seri dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa dapat mengamati gambar secara langsung sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan memperoleh gambaran mengenai kegiatan atau peristiwa yang akan dituangkan ke dalam bentuk kalimat sederhana.

Respon positif siswa juga terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam mengamati gambar, menjawab pertanyaan guru, menyampaikan pendapat, menentukan kosakata, serta mengerjakan tugas menulis. Gambar seri memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide karena siswa dapat menggunakan informasi yang terdapat pada gambar sebagai dasar dalam menyusun kalimat.

Selain itu, penggunaan media gambar seri membuat siswa lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan menulis. Siswa tidak lagi terlalu bingung ketika diminta menentukan apa yang akan ditulis karena gambar memberikan petunjuk mengenai objek, kegiatan, dan urutan peristiwa yang harus

dituangkan dalam bentuk tulisan. Siswa juga menjadi lebih mudah memahami hubungan antara gambar pertama, gambar kedua, dan gambar berikutnya sehingga kalimat yang dibuat dapat disusun berdasarkan urutan kejadian.

Respon positif siswa juga menunjukkan bahwa media gambar seri dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan mengamati, berbicara, berpikir, dan menulis. Hal tersebut membuat siswa lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus II, siswa juga terlihat lebih terbiasa menggunakan media gambar seri dan lebih mandiri dalam mengembangkan gambar menjadi kalimat sederhana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis siswa melalui media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan media gambar seri sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mengajarkan keterampilan menulis kalimat sederhana kepada siswa sekolah dasar. Penggunaan media gambar seri dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang konkret sebelum

menulis sehingga siswa lebih mudah menemukan ide dan mengembangkan ide tersebut menjadi kalimat sederhana.

Guru juga disarankan untuk memilih gambar yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa. Gambar yang digunakan sebaiknya memiliki bentuk yang jelas, menarik, mudah dipahami, dan memiliki hubungan yang jelas antara satu gambar dengan gambar lainnya. Pemilihan gambar yang sesuai akan membantu siswa memahami urutan peristiwa dan memudahkan siswa dalam menyusun kalimat berdasarkan gambar.

Selain itu, guru diharapkan tidak hanya menggunakan media gambar seri sebagai alat untuk memberikan tugas menulis, tetapi juga memberikan bimbingan selama proses pembelajaran. Guru dapat memberikan pertanyaan sederhana mengenai isi gambar, memberikan contoh penyusunan kalimat, mengarahkan siswa dalam memilih kosakata, serta memberikan penguatan mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu menulis berdasarkan gambar, tetapi juga dapat menghasilkan kalimat yang lebih baik dan sesuai dengan kaidah penulisan.

Guru juga diharapkan memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis secara mandiri. Siswa perlu diberikan kesempatan untuk mengamati gambar, mengemukakan pendapat, menyusun kata, dan memperbaiki tulisan yang telah dibuat. Bimbingan guru tetap diperlukan, tetapi siswa juga perlu diberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikirnya sendiri.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan menulis kalimat sederhana. Siswa hendaknya tidak takut melakukan kesalahan ketika menulis karena kesalahan merupakan bagian dari proses belajar yang dapat diperbaiki melalui latihan dan bimbingan dari guru.

Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan media gambar seri dengan sebaik-baiknya sebagai sumber ide dalam menulis. Ketika diberikan gambar, siswa sebaiknya mengamati gambar secara teliti, memperhatikan urutan kejadian, menentukan kata-kata yang sesuai, kemudian menyusun kata tersebut menjadi kalimat sederhana yang memiliki makna.

Selain itu, siswa diharapkan lebih memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, kosakata, serta kesesuaian isi tulisan dengan gambar. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk membaca kembali tulisan yang telah dibuat agar dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan yang masih terdapat dalam tulisannya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih menarik dan konkret.

Sekolah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media gambar seri, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media gambar seri dengan gambar dan materi yang lebih bervariasi serta menyesuaikannya dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah subjek, jenjang kelas, materi, atau aspek keterampilan yang berbeda sehingga hasil penelitian mengenai penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perencanaan dan pelaksanaan tindakan secara lebih matang agar penggunaan media gambar seri dapat memberikan hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan media gambar seri dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana. Oleh

karena itu, penerapan media gambar seri diharapkan dapat terus dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan, karakteristik, dan kemampuan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan memberikan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 120–128.
- Aditya, M., & Putri, N. (2023). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 45–53.
- Agustina, S. (2022). Strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 34–41.
- Amalia, R., & Sari, D. (2024). Penerapan media gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 88–96.
- Andini, F. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 90–97.
- Anwar, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jakarta: Kencana.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, W. (2023). Media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 65–73.
- Azizah, F., Dewi, C., & Dewanti, A. (2023). Meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan media gambar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 145–152.
- Budiarto, R. (2021). Peningkatan kemampuan menulis melalui media visual di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 110–118.
- Cahyani, I. (2022). Pembelajaran keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar. Bandung: UPI Press.
- Dalman. (2020). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, H. (2021). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2020). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, P. (2024). Peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan media gambar seri. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(1), 55–63.

- Fadilah, N. (2022). Strategi pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 101–109.
- Fitria, N. (2021). Karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 10–18.
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, T. (2023). Pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(3), 210–218.
- Indrawati, S. (2024). Pembelajaran menulis berbasis media visual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 33–40.
- Iskandar, D. (2022). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis aktivitas. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, A. (2021). Media pembelajaran kreatif untuk sekolah dasar. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, D. (2023). Peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan media gambar seri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 120–128.
- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, R. (2024). Pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 70–78.
- Oktaviani, G., Indihadi, D., & Suryana, Y. (2023). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik sekolah dasar. *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education*, 7(3), 450–457.
- Pratiwi, N. (2021). Pembelajaran menulis kreatif pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 134–142.
- Rahmawati, L. (2022). Peningkatan keterampilan menulis melalui media gambar seri. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 98–105.
- Rohani, A. (2020). Media instruksional edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saddhono, K., & Slamet. (2020). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, M. (2023). Media pembelajaran visual dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 200–208.

- Semi M. A. (2020). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2020). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyadi. (2021). *Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2020). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, S. (2024). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 150–158.
- Wahyuni, R. (2022). Strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 210–218.
- Yuliana, D. (2023). Media pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 175–183.